

ABSTRAK

Kayep, Irene. (2018). *Analisis Ketepatan Diksi pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Suara Merdeka Edisi Maret 2016*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji diksi pada Tajuk Rencana Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Maret 2016. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pilihan kata (diksi) dan ketepatannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini, mencakup pengumpulan surat kabar *Suara Merdeka* edisi Maret 2016, menetik tajuk rencana yang mengandung diksi, mereviyu kembali diksi satu persatu dalam tajuk rencana sesuai dengan tanggal terbit, mengelompokkan diksi sesuai dengan jenis penggolongan katanya dan tanggal terbit, kemudian melakukan analisis data untuk memperoleh jumlah pemakaian diksi dan ketepatan dalam pemakaian diksi. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencermati pemakaian diksi satu persatu, menetik, mengklasifikasikan menurut jenis kata serta menjelaskan hasil temuan yang berupa jenis penggolongan kata dan memperbaiki pemakai diksi yang tidak sesuai.

Setelah data dianalisis secara keseluruhan ditemukan 34 kali penggunaan diksi yang meliputi 7 jenis diksi yaitu kata ilmiah (9 buah), kata khusus (8 buah), kata asing (1 buah), kata serapan (9 buah), kata nonbaku (3 buah), konotatif (2 buah), dan sinonim (2 buah). Jenis diksi yang paling sering digunakan dalam data adalah kata ilmiah (9 buah) dan kata serapan (9 buah). Kemudian ditemukan 10 ketidaktepatan atau kesalahan penggunaan diksi yang terdiri dari empat jenis diksi yaitu kata ilmiah, kata khusus, kata serapan dan kata nonbaku. Dengan ini dapat disimpulkan secara garis besar pemakaian diksi pada tajuk rencana surat kabar *Suara Merdeka* edisi Maret 2016 sudah tepat sesuai dengan ketentuannya, meskipun terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan diksi tersebut.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi redaksi (penulis) dan editor surat kabar *Suara Merdeka* untuk meningkatkan kebahasaan yang lebih baik dan melakukan pengecekan kembali kalimat dalam Tajuk yang akan diterbitkan agar tidak membingungkan para pembaca. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kelahannya, maka peneliti lain dapat menyempurnakan penelitian ini serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan membahas penggunaan diksi.

ABSTRACT

Kayep, Irene. (2018). Dictionary Accuracy Analysis on Editorial of Daily Newspaper of Suara Merdeka of March 2016 Edition. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study examines the diction of the Editorial of Suara Merdeka Newspaper of March 2016 Edition. The purpose of this study is to describe the diction and its accuracy. This research was a qualitative descriptive research. The data collection in this study included collecting Suara Merdeka newspaper data of March 2016 edition, typing editorial containing diction, reviewing the diction one by one from the editorial according to the date of publication, classifying the diction according to the type of word classification and the date of publication, then analyzing data to obtain the number of diction usage and accuracy in diction usage. The analysis in this study was conducted by observing at the use of diction one by one, typing, classifying by the word type and fixing the inappropriate diction usage.

After the whole data were analyzed, the use of diction found was 34 times covering 7 types of diction i.e. scientific word (9 word), special word (8 words), foreign word (1 words), loanword (9 words), non-standard word (3 words), connotative (2 words) and synonyms (2 words). The type of diction most commonly used in the data was the scientific word (9 words) and the loanword (9 words). Then, it was found 10 inaccuracy or misuse of diction consisted of four kinds of diction that were the scientific word, special word, loanword and non-standard word. In general, it could be concluded that the diction in the Editorial of Suara Merdeka Newspaper of March 2016 Edition was used correctly in accordance with its provisions, although there were some errors in the use of the diction.

This research is expected to be put into consideration for editor staff (authors) and editors of Suara Merdeka newspapers to improve linguistic skill and to recheck the sentence in the editorial that will be published so as not to confuse the readers. The researcher realizes that this study has many weaknesses, so other researchers can refine this research and make this research as a reference for other researchers who will discuss the use of diction.